

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan bentuk penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Penentuan jenis penelitian yang akan digunakan sangat mempengaruhi keseluruhan instrumen yang akan diteliti baik jenis data, sumber data maupun alat analisisnya. maka dari itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan maksud mendeskripsikan Sikap Nasionalisme Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Perbatasan (SMA Negeri 1 Badau, Kapuas Hulu).

Menurut Ulfatin & Teguh (2021:9) yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena, bersifat menggambarkan apa adanya. Salah satu ciri utama dari penelitian deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif atau banyak menggunakan uraian kata-kata. Umumnya penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what*, *how*, dan *why*. Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.

##### **b. Bentuk Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentunya sangat membutuhkan metode dan bentuk penelitian yang tepat dan sesuai agar dalam pelaksanaannya permasalahan dan tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. Dalam menjalankan *setting* yang akan diteliti maka dari itu peneliti menggunakan bentuk penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan bentuk penelitian studi kasus.

Menurut (Fitrah & Luthfiyah 2017:37) Sebuah studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau

terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data yang dicari adalah tentang analisis sistem pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka, sedangkan sumber datanya sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data kualitatif yang diperoleh dan beberapa sumber data. Sumber datanya sebagai berikut:

### **a. Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki tentang penelitian yang akan diteliti, yaitu guru mata pelajaran sejarah, siswa, dan wakil kepala kurikulum di SMA Negeri 1 Badau, Kapuas Hulu.

### **b. Arsif dan Dokumen**

Arsip dan dokkumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus mata pelajaran sejarah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi pembelajarn sejarah

### **c. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Badau, Kapuas Hulu.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suryana, (2015:225-226) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data

yang ditetapkan. Suryana menyebutkan dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

#### 1) Teknik Observasi Langsung

Menurut zuldafrial (2009:45) menjelaskan teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari satu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang, gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrumen atau lembar catatan. Obserasi merupakan aktifitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena untuk mendapatkan informasi-infrpmasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung di sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk mengamati dan melihat secara langsung tentang pembelajaran sejarah dan kaitannya dengan nasionalisme SMA Negeri 1 Badau, Kapuas Hulu.

#### 2) Teknik komunikasi langsung

Menurut Zuldafrial (2009:46) menjelaskan teknik komunikasi langsung adalah metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah meliputi guru, wakil kepala kurikulum dan siswa yang merupakan subjek dalam penelitian ini agar mendapatkan

informasi mengenai sistem pembelajaran sejarah dan nasionalisme SMA Negeri 1 Badau, Kapuas Hulu.

### 3) Teknik Studi Dokumenter

Menurut Ulfatin & Teguh (2021:84) studi dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip dan lain-lain, termasuk juga dokumen yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti: autobiografi, buku harian, jurnal, surat-surat, foto, video, dan sebagainya. Dibandingkan dengan kedua teknik sebelumnya (wawancara dan pengamatan), studi dokumentasi tidak begitusulit karena yang menjadi data adalah benda mati, sehingga apabila terjadi kekeliruan, sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.

Dalam penelitian ini, teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada di sekolah untuk mendukung keaslian data yang diperoleh yang terkait dengan sistem pembelajaran sejarah SMA Negeri 1 Badau Kapuas Hulu, yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan materi pembelajaran sejarah.

#### **b. Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan maka diperlukannya alat pengumpulan data yang sesuai dengan kaidah teknik dan jenis yang hendaknya digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1) Panduan Observasi

Menurut Sugiyono (2019:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan seseorang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sugiono menegaskan teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses

kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara melihat dan mengamati keseluruhan yang ada dilapangan secara langsung tanpa mengubah ataupun menyentuh apapun yang ada didalamnya. Setelah itu peneliti mengisi panduan observasi dengan cara memilih “ya/tidak” dalam daftar panduan yang sudah disiapkan sebelumnya sesuai dengan kebenaran yang ada dilapangan.

Maka dari itu observasi dilakukan di sekolah yang menjadi tempat penelitian untuk mengamati dan melihat secara langsung tentang pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Badau, Kabupaten Kapuas Hulu.

## 2) Panduan Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam hal ini agar informasi yang ingin didapatkan dapat tersusun dengan rapi sesuai apa yang ingin diketahui maka dalam panduan wawancara ini telah disusun berbagai pertanyaan secara terstruktur, dimana secara sistematis peneliti akan mengajukan satu set pertanyaan yang telah disediakan secara berurutan dan jawaban atau jalannya wawancara direkam sesuai dengan panduan wawancara yang telah disiapkan. Hal ini akan digunakan dalam mendapatkan informasi tentang sistem pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, kepada waka kurikulum, guru mata pelajaran sejarah dan siswa.

## 3) Studi Dokumentasi

Menurut Zulfadrial, (2012:160) mengatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis mengenai informasi perilaku vandalisme pada siswa. Untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif

tentunya membutuhkan alat yang tepat untuk menghimpun data yang akurat.

Adapun alat yang digunakan tersebut berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari sekolah baik melalui waka kurikulum, guru mata pelajaran dan siswa. Dokumen-dokumen yang dimaksud tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi pembelajaran sejarah.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019:320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data itu ada 4 yaitu: *data collection*/pengumpulan data, *data reduction*/reduksi data, *data display*/penyajian data, dan *conclusion drawing/verivication*.

##### *a. data collection*/ pengumpulan data

pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama, hal ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan sehingga dapat diperolehnya data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan sumber sehingga instrumen utama yaitu peneliti akan mendapatkan banyak data dan sangat bervariasi.

b. *data reduction (reduksi data)*

Menurut Sugiyono (2019:323) mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

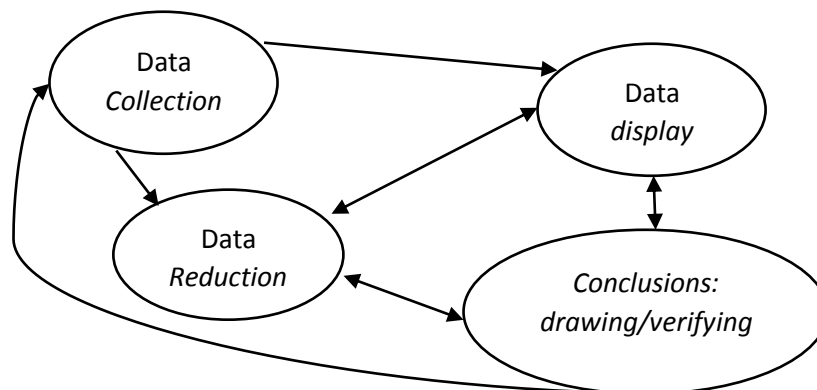
c. *Data display (penyajian data)*

Menurut Rukin (2021:46-47) Usai data direduksi dan dikategorisasi, selanjutnyamasuk ke displai data. Dalam tahapan proses itu, penelitian merancang deretan dan kolom sebuah matriks dan kualitatif, dan menemukan jenis maupun bentuk data yang akan dimasukkan di kotak-kotak matriks itu. Contohnya, yaitu data disajikan dengan naratif, bangan, *flow chart*, diagram, dan sebagainya. Data di susun menjadi mudah dibaca.

d. *conclusion drawing/verivication*

Menurut Rukin (2021:47) penarikan kesimpulan setelah tiga proses tersebut terlampaui, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Isi kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Bahasa yang dipakai untuk memaparkan kesimpulan juga mesti mudah dipahami tanpa berbelit-belit.

**Gambar 1.1**  
**Komponen dalam analisis data (*interactive model*)**



*Sumber Sugiyono, 2019:322*

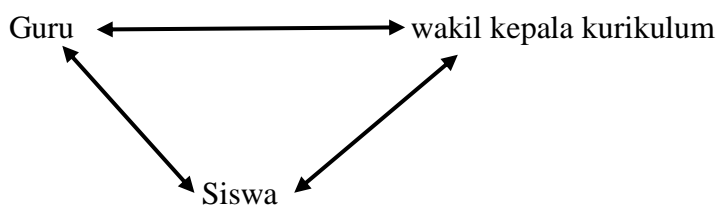
## **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

### **a. Triangulasi Sumber atau Data**

Memurut Sugiyono (2009:369) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

Dari penjelasan diatas maka data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai pandangan yang sama dan yang berbeda kemudian akan dikonfirmasi kepada ketiga sumber data tersebut sesuai dengan hasil analisis yang telah menghasilkan menjadi sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data yang diperoleh dapat dilakukan kepada wakil kepala kurikulum, guru, dan siswa.

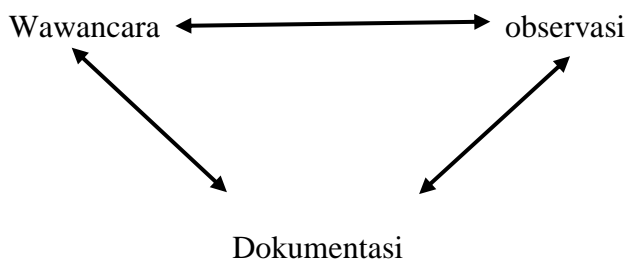


**Gambar 1.2**

*Sumber Sugiyono, 2009:368*

### **b. Triangulasi Teknik atau Metode**

Menurut Sugiyono (2009:369) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

**Gambar 1.3**

*Sumber Sugiyono, 2019:368*